



BUPATI BELITUNG TIMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

KEPUTUSAN BUPATI BELITUNG TIMUR
NOMOR: HK.00.03- 722 TAHUN 2025

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025-2029

BUPATI BELITUNG TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8 ayat (2) Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 42 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Tahun 2025-2029, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029;
- b. bahwa Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam pertimbangan huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1570);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 43) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 137);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 140);
8. Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 29 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 Nomor 29);
9. Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 42 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 Nomor 42);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN BUPATI TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2025-2029.
- KESATU** : Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEDUA** : Formula Perhitungan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.

- KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 dalam menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029.
- KEEMPAT : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manggar
pada tanggal 9 Desember 2025
BUPATI BELITUNG TIMUR,


KAMARUDIN MUTEN

INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025-2029

Nama PD : Dinas Pertanian dan Pangan
Urusan : 1. Pangan
2. Pertanian

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategi	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Bidang Urusan	Unit PD Penanggung Jawab	Sumber Data
1.	Meningkatkan akuntabilitas perangkat daerah		Meningkatnya akuntabilitas perangkat daerah	1. Indeks profesionalisme ASN (Nilai)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Indeks kepuasan masyarakat (Nilai)	Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - BKPSDM Kabupaten Belitung Timur
				2. Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Nilai)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Indeks kepuasan masyarakat (Nilai)	Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur Tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur - Dokumen Penganggaran: KUAPPAS, RKA, DPA, DPPA Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur - Perjanjian Kinerja Induk dan Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategi	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Bidang Urusan	Unit PD Penanggung Jawab	Sumber Data
									- Laporan Kinerja Triwulanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur - Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur - Laporan Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat - Pohon Kinerja Tahun 2025-2029 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur - Cascading Tahun 2025-2029 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur - Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025-2029 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur - Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung Timur
2.	Meningkatkan ketahanan pangan daerah	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (<i>Prevalence of Undernourishment</i>)	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	Penguatan Cadangan Pangan (Ton)	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase jumlah cadangan pangan (Persen)	Pangan	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Data Produksi Beras, Jumlah Penduduk, Susenas dan Potensi Desa (PODES) dari BPS - Data IRBI (Indeks Kerawanan Bencana) dari BNPB - Data PoU dari Badan Pangan Nasional - Data Realisasi APBD dari Kementerian Keuangan
				1. Ketersediaan Energi Perkapita (kkal/kapita/hari)	Program Peningkatan diversifikasi dan Ketahanan	Skor pola pangan harapan (Nilai)	Pangan	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategi	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Bidang Urusan	Unit PD Penanggung Jawab	Sumber Data
				2. Ketersediaan protein perkapita (gram/kapita/hari) 3. Penguatan Cadangan Pangan (Ton) 4. Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH) (Nilai)	Pangan masyarakat				- Peraturan Bupati Belitung Timur tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Laporan Pola Pangan Harapan (PPH) - Data Susenas dari BPS - Badan Pangan Nasional
				Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (<i>Prevalence of Undernourishment</i>) (persen)	Program Penanganan kerawanan Pangan	Persentase daerah rentan rawan pangan (Persen)	Pangan	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur Tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten Belitung Timur - Data PoU dari Badan Pangan Nasional - Laporan Sistem Peringatan Dini Kerawanan Pangan dan Gizi (SKPG) Kabupaten Belitung Timur
				Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (persen)	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar yang memenuhi persyaratan dan mutu keamanan pangan (Persen)	Pangan	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur Tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Laporan Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan segar asal Tumbuhan
3.	Meningkatkan produktivitas pertanian	PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah produk	1. Produksi Sektor Pertanian (Padi sawah, padi bukan sawah, Jagung, kacang, tanah, ubi	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Peningkatan produksi tanaman pangan (Persen)	Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategi	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Bidang Urusan	Unit PD Penanggung Jawab	Sumber Data
			pertanian	kayu, ubi jalar (ton) 2. Produksi Sektor Perkebunan (lada, karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, aren, kemiri, jambu mete (ton) 3. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (ton per hektar) 4. Produktivitas hewan ternak dan sejenisnya (ekor)		2. Peningkatan produksi hortikultura (Persen) 3. Peningkatan produksi komoditas peternakan (Persen)			tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Data Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura - Data Sarana Prasarana Pertanian - Data Sampel dari Data Badan/Balai Penelitian - UPTD Pengawas dan sertifikasi Mutu Benih (UPSMB) - Data statistik peternakan - Data statistik perkebunan
				1. Produksi Sektor Perkebunan (lada, karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, aren, kemiri, jambu mete (ton) 2. Produksi Sektor Perkebunan (lada, karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, aren, kemiri, jambu mete (ton) 3. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (ton per hektar) 4. Produktivitas hewan ternak dan sejenisnya (ekor) 5. Cakupan Bina Kelompok Tani (Kelompok Tani)	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan luas lahan pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B (Persen)	Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Usulan Kelompok Tani - Data Sarana dan Prasarana Pertanian - Data Produksi Tanaman Pangan - Data statistik peternakan - Data statistik perkebunan - SIMDA Asset - Kartu Inventaris Asset

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategi	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Bidang Urusan	Unit PD Penanggung Jawab	Sumber Data
				Produktivitas hewan ternak dan sejenisnya (ekor)	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Tingkat pengendalian penyakit hewan menular strategis (PHMS) (Persen) 2. Persentase unit usaha pangan asal hewan yang memiliki sertifikat pra NKV atau NKV (Nomor Kontrol Veteriner) (Persen)	Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Laporan jumlah penanganan kesehatan Hewan di Puskesmas - Laporan Pelaksanaan PKB dan IB - Data Pelaku Usaha Peternakan
				1. Produksi Sektor Perkebunan (lada, karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, aren, kemiri, jambu mete (ton)) 2. Produksi Sektor Pertanian (Padi sawah, padi bukan sawah, Jagung, kacang, tanah, ubi kayu, ubi jalar (ton)) 3. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (ton per hektar)	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1. Persentase penanganan bencana pertanian (Persen) 2. Persentase penanganan dampak perubahan iklim terhadap pertanian (Persen)	Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 - Peraturan Bupati Belitung Timur tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Hasil Pengamatan Pengendalian OPT Perkebunan - Hasil Pengamatan Pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura - Data Statistik Perkebunan - Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura
				Cakupan Bina Kelompok Tani (Kelompok Tani)	Program Penyuluhan Pertanian	1. Persentase SDM penyuluh pertanian yang	Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	- RPJMD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025-2029 - RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategi	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Bidang Urusan	Unit PD Penanggung Jawab	Sumber Data
						ditingkatkan (Persen) 2. Persentase kelembagaan koperasi tani yang dibentuk dan beroperasi (Persen)			- Peraturan Bupati Belitung Timur tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 Kabupaten Belitung Timur - Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN) -

BUPATI BELITUNG TIMUR,



KAMARUDIN MUTEN

DRAFT FORMULA PERHITUNGAN IKU DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS
1	Indeks profesionalisme ASN (Nilai)	Ukuran statistik yang menggambarkan kualitas Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan kualifikasi, kinerja, dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas jabatan	Rumus pengukuran Indeks Profesionalisme ASN yaitu jumlah total hasil perkalian dari bobot indikator dikalikan nilai masing-masing jawaban indikator $IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ $IP_i = W_{ij} + R_{ij}$ $IP_1 = W_{2k} + R_{2k}$ $IP_1 = W_{3i} + R_{3i}$ $IP_1 = W_{4m} + R_{4m}$
2	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Nilai)	Hasil evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal, dan capaian kinerja	Nilai SAKIP = (Perencanaan Kinerja) + (Pengukuran Kinerja) + (Pelaporan Kinerja) + (Evaluasi Kinerja) + (Capaian Kinerja)
3	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (<i>Prevalence of Undernourishment</i>)	PoU atau prevalensi ketidacukupan konsumsi pangan adalah proporsi populasi penduduk yang mengalami ketidacukupan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimum untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif terhadap populasi penduduk secara keseluruhan pada tahun tertentu. (Badan Pangan Nasional)	$PoU = \int_{X < MDER} f(x)dx$ Keterangan: PoU: Proporsi populasi yang mengalami ketidacukupan konsumsi pangan di bawah kebutuhan minimum energi (MIDER) yang diukur dengan kkal MDER: Kebutuhan minimum energi yang diukur dengan kkal (Minimum Dietary Energy Requirement) f(X): fungsi kepadatan probabilitas Tingkat konsumsi kalori umumnya sehari-hari untuk rata-rata per kapita individu dalam suatu populasi tertentu.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS
4	PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah pertumbuhan PDRB kategori lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, yaitu perbandingan antara selisih nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 kategori lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (tahun t terhadap tahun t-1) dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 kategori lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tahun t-1, dinyatakan dalam satuan persen	$(\text{Jumlah 3 Subsektor/PDRB}) \times 100\%$
5	Ketersediaan Energi Perkapita (kkal/kapita/hari)	Ketersediaan energi perkapita adalah jumlah pangan yang tersedia untuk dikonsumsi per kapita penduduk dalam bentuk energi. Menurut Widya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG), ketersediaan energi yang mencukupi adalah Ketika ketersediaan pangan melebihi angka rekomendasi sebesar 2400 kilokalori per hari.	$\text{Ketersediaan Energi Perkapita} = \frac{\text{Ketersediaan Pangan/Kapita/Hari} \times \text{Kandungan Kalori} \times \text{BDD}}{100}$
6	Ketersediaan protein perkapita (gram/kapita/hari)	Ketersediaan protein perkapita adalah jumlah protein yang tersedia untuk dikonsumsi oleh setiap individu (kapita) di suatu wilayah, yang dihitung berdasarkan total protein dari seluruh bahan makanan dalam <i>Neraca Bahan Makanan (NBM)</i> , dibagi dengan jumlah penduduk, dan biasanya dinyatakan dalam gram per kapita per hari (gram/kap/hari). Ketersediaan protein yang mencukupi adalah sebesar 63 gram/kapita/hari.	$\text{Ketersediaan Protein Perkapita} = \frac{\text{Ketersediaan Pangan/Kapita/Hari} \times \text{Kandungan Protein} \times \text{BDD}}{100}$
7	Penguatan Cadangan Pangan (Ton)	Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota yang selanjutnya disebut CBPK adalah persediaan beras yang dikuasai dan dikelola oleh pemerintah daerah kabupaten/kota (Perbadan Pangan Nomor 15 Tahun 2023)	$\text{Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota} = \text{CBPK} = ((A+P)/2) \times 75\% \times \text{CBD}$ Ket: CBPK: Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota A: Proporsi APBD P: Proporsi Produksi CBD: Cadangan Beras Daerah
8	Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH) (Nilai)	Pola pangan harapan (PPH) adalah susunan pangan yang beragam didasarkan atas proporsi keseimbangan energi menurut kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Kualitas konsumsi pangan penduduk dapat dicerminkan dari besaran skor pola pangan harapan. Skor PPH maksimal adalah 100.	$\text{Prosentase (\%) AKG} = \frac{\text{Energi masing-masing Komoditas}}{\text{Angka Kecukupan Gizi}} \times 100\%$
9	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (persen)	Persentase Pangan Segar yang beredar yang aman dari cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia meliputi pengawasan dari hulu (produksi) hingga hilir (konsumen) melalui inspeksi, pemantuan, dan pengujian (residu pestisida, logam berat, atau cemaran lainnya). (Petunjuk Teknis Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Segar, Bapanas).	$\text{Pangan Aman} = \frac{\sum \text{Sampel Pangan yang aman dikonsumsi}}{\sum \text{Total Sampel Pangan yang diperdagangkan/beredar/yang diambil}} \times 100\%$

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS
10	Produksi Sektor Pertanian (Padi sawah, padi bukan sawah, Jagung, kacang, tanah, ubi kayu, ubi jalar (ton)	Produksi sektor pertanian adalah jumlah hasil produksi dari komoditas padi sawah, padi bukan sawah, Jagung, kacang, tanah, ubi kayu, ubi jalar dalam suatu periode tertentu	Produksi Sektor Pertanian = $\sum$ Produksi Komoditas Pertanian/ton
11	Produksi Sektor Perkebunan (lada, karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, aren, kemiri, jambu mete (ton)	Produksi sektor perkebunan adalah jumlah hasil produksi dari komoditas lada, karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, aren, kemiri, jambu mete dalam suatu periode tertentu	Produksi Sektor Perkebunan = $\sum$ Produksi Komoditas Perkebunan/ton
12	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (ton per hektar)	Produktivitas pertanian adalah perbandingan antara jumlah produksi padi/bahan pangan utama lokal lainnya yang dihasilkan dalam rentang waktu tertentu (Produksi) dengan total luas panen	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama lokal lainnya per hektar = $\frac{\text{Produksi tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya (ton)}}{\text{Luas areal tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya (ha)}} \times 100\%$
13	Cakupan Bina Kelompok Tani (Kelompok Tani)	Cakupan bina kelompok tani adalah proporsi kelompok tani yang telah mendapatkan kegiatan pembinaan, pendampingan, dan/atau fasilitasi dari penyuluh pertanian atau instansi pembina, dibandingkan dengan total kelompok tani yang terdaftar aktif di wilayah kerja tertentu dalam satu tahun anggaran.	Cakupan Bina Kelompok Tani = $\frac{\sum \text{Kelompok tani yang mendapatkan bantuan Pemda tahun } n}{\sum \text{Kelompok tani}} \times 100 \%$
14	Produktivitas hewan ternak dan sejenisnya (ekor)	Produktivitas sebagai ukuran kemampuan ternak menghasilkan keturunan atau produk ternak sesuai standar performa genetiknya. Produktivitas hewan ternak dan sejenisnya adalah rata-rata hasil produksi yang dihasilkan oleh satu ekor ternak atau satuan populasi ternak dalam satu periode tertentu (biasanya per tahun), yang dinyatakan dalam satuan hasil spesifik sesuai jenis ternaknya (liter, kg, butir, atau ekor)	Produktivitas Ternak = Jumlah Populasi Awal + Jumlah Kelahiran Ternak - Kematian Ternak - Culling (Pengeluaran Ternak)

BUPATI BELITUNG TIMUR,



KAMARUDIN MUTEN